

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Pemerintah Dalam Pengendalian Inflasi Daerah Di Provinsi Papua dan kendala-kendala peran pemerintah dalam pengendalian inflasi daerah di Provinsi Papua serta untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengendalian inflasi daerah di Provinsi Papua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis dan lisan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Peran Pemerintah Provinsi Papua dalam pengendalian inflasi di daerah Provinsi Papua adalah: a). Sebagai regulator bahwa dalam pengendalian inflasi di Provinsi Papua, Pemerintah Provinsi Papua telah mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional. Pemerintah Provinsi Papua telah melakukan berbagai tindakan, seperti membentuk TPID dan melakukan upaya penguatan logistik, melakukan koordinasi dengan tim pengendalian inflasi baik kabupaten maupun pusat, b). Sebagai dinamisator bahwa Peran Pemerintah Provinsi Papua menjaga kondisi ketahanan stock pangan khususnya beras dan komoditi non beras dalam upaya mendalikan inflasi di Provinsi Papua. Dan membangun komunikasi dan bekerja bersama dengan stakeholder terkait, terus memantau ketersediaan stock barang/pasokan barang ataupun pupuk serta laju pergerakan harga barang khususnya barang-barang penyumbang laju inflasi di Papua, c). Sebagai fasilitator bahwa Pemerintah Provinsi Papua sudah mengambil langkah-langkah yang konkrit, seperti Launching Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah yang dipusatkan di tiga titik. Pemerintah Provinsi sendiri menggelarnya di halaman Kantor Gubernur Dok II, Jayapura, Pemerintah Kota Jayapura di halaman kantor Distrik Heram dan Pemerintah Kabupaten Jayapura di Gunung Merah, Sentani. 2). Kendala-kendala Peran Pemerintah Dalam Pengendalian Inflasi Daerah Di Provinsi Papua diantaranya adalah : terbatasnya kapasitas produksi dalam negeri terutama produktivitas yang rendah dan luas lahan semakin menyusut, permasalahan struktural terkait nilai tukar rupiah yang masih bergejolak tinggi, produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi dan permasalahan daerah didominasi karakteristik wilayah yang unik sehingga membutuhkan penanganan teraendiri dan 3). Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Papua dalam pengendalian inflasi di Provinsi Papua diantaranya adalah : menaikkan produktivitas produk ikan laut, mengendalikan inflasi terhadap kenaikan harga komoditas peternakan, mengidentifikasi potensi-potensi peningkatan produktivitas pertanian, dan memperluas kerja sama antar daerah agar suatu wilayah untuk saling mencukupi kebutuhan dasar.

***Kata Kunci : Peran, Pemerintah Daerah, dan Inflasi***

## ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the role of the government in controlling regional inflation in Papua Province and the obstacles to the government's role in controlling regional inflation in Papua Province as well as to describe the efforts made by the government in controlling regional inflation in Papua Province. This research uses a qualitative descriptive method, because the data produced in this research is in the form of written and spoken words. Based on the research results, it shows that 1). The role of the Papua Provincial Government in controlling inflation in the Papua Province area is: a). As a regulator, in controlling inflation in Papua Province, the Papua Provincial Government has referred to Presidential Decree Number 23 of 2017 concerning the National Inflation Control Team. The Papua Provincial Government has taken various actions, such as forming a TPID and making efforts to strengthen logistics, coordinating with inflation control teams, both district and central, b). As a dynamist, the role of the Papua Provincial Government is to maintain the resilience of food stocks, especially rice and non-rice commodities, in an effort to control inflation in Papua Province. And build communication and work together with relevant stakeholders, continue to monitor the availability of stock of goods/supplies of goods or fertilizer as well as the rate of movement of goods prices, especially goods that contribute to the rate of inflation in Papua, c). As a facilitator, the Papua Provincial Government has taken concrete steps, such as launching the Cheap Food and Cheap Market Movement which is focused on three points. The Provincial Government itself held it in the courtyard of the Governor's Office Dok II, Jayapura, the Jayapura City Government in the courtyard of the Heram District office and the Jayapura Regency Government in Gunung Merah, Sentani. 2). Obstacles to the Government's Role in Controlling Regional Inflation in Papua Province include: limited domestic production capacity, especially low productivity and shrinking land area, structural problems related to the rupiah exchange rate which is still highly volatile, food production that is vulnerable to supply due to climate change which are difficult to anticipate and regional problems are dominated by unique regional characteristics so that they require separate handling and 3). Efforts made by the Papua Provincial Government to control inflation in Papua Province include: increasing the productivity of marine fish products, controlling inflation due to increases in livestock commodity prices, identifying potentials for increasing agricultural productivity, and expanding cooperation between regions so that a region can provide for each other. basic needs.

***Keywords: Role, Regional Government, and Inflation***